

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upah Minimum Regional (UMR) PT Semen Gresik lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di Gresik.
2. Besar kecilnya jumlah nominal gaji karyawan PT Semen Gresik berdasarkan pada tingkat eselon dan golongan tempat karyawan ditempatkan bekerja, bukan dari masa waktu kerja karyawan dan jabatan karyawan.
3. Pemotongan gaji karyawan PT Semen Gresik juga diberlakukan apabila karyawan tersebut tidak melakukan *check in* atau *check out*, datang terlambat dan tidak masuk kerja dikarenakan sakit selama 15 hari dalam satu bulan.
4. Pajak Penghasilan pada gaji karyawan ditunjang oleh perusahaan, artinya tidak mengurangi gaji pokok yang diberikan ke karyawannya.
5. Gaji karyawan PT Semen Gresik yang ditugaskan di anak perusahaan PT Semen Gresik menjadi beban anak perusahaan, tidak lagi dibebankan ke PT Semen Gresik.
6. Sistem penyerahan gaji karyawan PT Semen Gresik diberikan melalui sistem transfer Bank Mandiri dan Bank BNI ke rekening karyawan.

7. Didalam sistem penggajiannya, PT Semen Gresik menggunakan sistem komputerisasi dan dengan menggunakan aplikasi *System Applications Products* (SAP) dalam melakukan proses sistem penggajiannya.
8. PT Semen Gresik menggunakan gaji bulanan dan memberikan Tunjangan Ikatan Batin (TIB) kepada karyawan yang sudah bekerja selama minimal 10 tahun.

5.2. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari sistem penggajian PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Penulis mengemukakan beberapa saran untuk sistem penggajian di PT Semen Gresik (Persero) Tbk. yaitu:

1. Meskipun sistem penggajian di PT Semen Gresik sudah berjalan dengan baik, penulis berharap agar tetap dipertahankan dan harus bisa lebih baik dari pada sistem penggajian yang sekarang.
2. Sistem penggajian di PT Semen Gresik telah menggunakan aplikasi *System Applications Products* (SAP) dan hingga saat ini belum pernah terjadi kendala dalam pembayaran gaji. Namun, penulis berharap pihak yang terkait tetap melakukan kontrol dalam menginput data gaji karyawan supaya tidak terjadi kesalahan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K, dan Usry, Milton F. 2001. *Akuntansi biaya*. Edisi Tigabelas. Jakarta: Salemba empat.
- Hall, James A 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesatu. Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, STIE Trisakti.
- Romney, Marshall, dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tata Subari. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Usry, Carter. 2004. *Akuntansi Biaya* Edisi Tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Armstrong, Michael dan Helen Murlis. 1994. *Pedoman Praktis Sistem Penggajian* Edisi Dua. PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Niswonger, Rollin, C at al. 1999. *Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, SR. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar* Buku Kedua Edisi Keempat. Jakarta: PT Bineka.